

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif bersifat induktif, yang artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Pendekatan kualitatif dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat cocok untuk diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, data yang ingin dicapai oleh peneliti bukanlah data dalam bentuk angka-angka, akan tetapi data dalam bentuk kalimat naratif yang memaparkan apa adanya mengenai subjek dan objek yang diteliti.

---

<sup>42</sup> Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, dkk. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVivo*. (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 1.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang didalamnya berusaha mendeskripsikan serta menginterpretasikan data yang ada, disamping itu jenis penelitian deskriptif terbatas pada usaha pengungkapan masalah atau peristiwa yang terjadi sesuai dengan realitanya sehingga sifatnya sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).<sup>43</sup>

Jadi yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah peneliti melaksanakan penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh dan data tersebut berkaitan dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty di SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian terjadi sebelum observasi dan ketika wawancara. Guna mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan mendapatkan data yang akurat, peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan menemukan keabsahan data yang dicari.

Dalam penelitian kualitatif, hasil dari pengamatan pada dasarnya akan dimanfaatkan sebesar-besarnya.<sup>44</sup> Sedangkan pengamat berperan

---

<sup>43</sup> Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2015), hal. 31.

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 174.

serta dalam mengumpulkan data dengan mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin setiap hal apapun sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>45</sup> Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir dan terjun langsung melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berupaya menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar valid.

Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat mutlak diperlukan. Selain itu, instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan, kehadiran peneliti di sini sebagai partisipan penuh atau pengamat penuh serta diketahui oleh subyek yang diteliti atau informan.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 117

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkup daerah yang cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti. Lokasi penelitian ini berada di SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar. Sebuah sekolah dasar Islam yang cukup dikenal oleh kalangan masyarakat di Kota Blitar. Sekolah ini terletak di daerah Plosokerep, tepatnya berada di Jalan Suren No.35 Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Sekolah ini merupakan sekolah dengan status kepemilikan yayasan pendidikan NU di bawah naungan LP Ma'arif NU kota Blitar. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar Islam dengan standar Internasional. Keberadaan sekolah ini sangat strategis berada dekat dengan pemukiman penduduk dan jauh dari lalu lintas jalan raya sehingga lokasi kelas-kelasnya terkondisikan dan jauh dari kebisingan. SDI Ma'arif Plosokerep ini memiliki kurang lebih 245 siswa. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti Mushola, Perpustakaan, Lapangan, Laboratorium, UKS, dan masih banyak yang lainnya. Sekolah ini menjalankan kurikulum 2013 dan melaksanakan program full day school. Sekolah ini merupakan sekolah yang cukup terkenal dan salah satu sekolah Islam unggulan di kawasan Kota Blitar, selain itu di sekolah ini telah diselenggarakan pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Thoriqoty. Pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Thoriqoty diterapkan disekolah ini guna meningkatkan semangat siswa dalam belajar Al-Qur'an dan mempermudah pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang benar. Guru yang mendidik atau membimbing

pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan guru yang sudah bersertifikat sebagai pendidik Al-Qur'an berbasis metode Thoriqoty. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tergerak untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana strategi guru dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis metode Thoriqoty.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berarti informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya. Ada beberapa jenis data meliputi :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>46</sup> Data primer dapat berupa opini subjek

---

<sup>46</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91.

(orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Yang mana data primer adalah siswa SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar yang tengah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>47</sup> Sedangkan data yang termasuk data sekunder adalah kepala sekolah, guru, dan para siswa di SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar, untuk informasi yang diperlukan seperti identitas sekolah, Visi dan Misi, peraturan dan tata tertib sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa.

Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah hasil data yang diperoleh saat wawancara, selebihnya merupakan data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Terdapat pendapat lain yang

---

<sup>47</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57.

menyatakan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>48</sup> Sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Person (Orang)

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>49</sup> Sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar.

2. Place (Tempat)

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah penggunaan metode Thoriqoty pada siswa dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar.

3. Paper

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain.<sup>51</sup> Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan atau buku-buku di sekolah, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), hal 129

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hal. 107

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 107.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 107.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jenis teknik untuk mengumpulkan data, yang mana diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara data satu dengan data yang lainnya seperti berikut:

### 1. Wawancara mendalam.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari proses pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa Teknik, yaitu teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur, dan teknik wawancara tidak terstruktur.<sup>52</sup> Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

Wawancara semiterstruktur dilakukan dengan cara pengumpulan data membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dinyatakan. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana fisik yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 233.



wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan *interview* kepada orang-orang di dalamnya. Yang dilaksanakan di lokasi SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah wawancara penelitian sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia serta kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sementara itu pendapat lain mengatakan bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan,

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 235.

meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>54</sup>

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik *observasi partisipan*. Dalam observasi ini, sambil melakukan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan hal-hal yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data. Dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap dipakai dan menggunakan bahan yang tidak memakan biaya.<sup>55</sup> Pada penelitian ini dokumen dapat berbentuk tulisan, yang meliputi catatan harian yang dimiliki guru mengenai perilaku siswa, kebijakan sekolah, dan peraturan. Dokumentasi dalam bentuk gambar, meliputi gambar kegiatan siswa saat kegiatan di kelas maupun di luar kelas.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, hal. 199.

<sup>55</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan. Ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 65.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai mendapatkan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>56</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>57</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Penjelasan mengenai aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 333

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 334

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum semua hasil yang diperoleh penelitian penghambat strategi guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty siswa SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar, selanjutnya peneliti memilih hal yang pokok dari permasalahan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang didapatkan peneliti saat penelitian di SDI Ma'arif Plosokerep agar data yang direduksi menjadi jelas.

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik matrik, network (jejaring kerja) dan chart.<sup>58</sup> Ilustrasi seperti bagan 2.1 sebelumnya terlihat bahwa setelah peneliti mamapu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dengan penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 341

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclution drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Mile dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data yang diperoleh di SDI Ma'arif Plosokerep.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*debendability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *number check*. Adapun dari berbagai cara di atas peneliti menggunakan beberapa diantaranya, yaitu:

### 1. Perpanjangan pengamat

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali terjun ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan

wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti, hal tersebut dapat membuat peneliti dan narasumber akan semakin dekat dan data atau informasi yang diperoleh benar-benar valid.<sup>59</sup>

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang sudah didapatkan saat penelitian sudah sesuai atau belum. Apabila ditemukan data yang tidak sesuai maka peneliti akan melakukan pengamatan kembali secara mendalam dan mendetail sehingga pada akhirnya diperoleh data yang benar valid.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengecekan data yang memanfaatkan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>60</sup> Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:<sup>61</sup>

- a. Membandingkan data dengan pengamatan hasil wawancara,
- b. Menemukan perbandingan tentang apa yang dikaitkan oleh seseorang di depan umum dengan apa yang telah dikatakannya secara pribadi,
- c. Membandingkan dengan sumber informasi dari orang-orang sekitar tentang keadaan penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 369.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 372.

<sup>61</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330.

- d. Membandingkan dengan pandangan dari orang lain yang berbeda-beda.
- e. Membandingkan hasil yang didapat dari penelitian dengan suatu dokumen yang memiliki keterkaitan.

Dalam penelitian ini yang dipilih dan digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, dimana peneliti menggali kebenaran dari informasi mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty di SDI Ma'arif Plosokerep melalui berbagai macam sumber guna mendapatkan data yang valid.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya seperti hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan adanya foto-foto. Dalam laporan penelitian akan lebih baik jika data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini hasil data yang didapat oleh peneliti dilengkapi dengan dokumen pendukung serta foto-foto agar hasil yang dikemukakan nantinya benar-benar sesuai dengan yang terjadi di lokasi penelitian.

---

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 375.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut: tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.<sup>63</sup>

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian tentang peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.
- b. Memilih lokasi penelitian yaitu di SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar.
- c. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi kedalam beberapa tahapan yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dengan mengumpulkan data.

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 294



### 3. Tahap analisis data dan penulisan laporan

Tahap analisis data dilaksanakan langsung di lokasi penelitian tersebut dan dilaksanakan bersama-sama dengan pengumpulan data dengan memperbaiki informasi penelitian.<sup>64</sup> Kemudian, laporan penelitian dituliskan berdasarkan sistematika yang telah ditentukan berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara (interview), observasi dan dokumentasi tentang meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty siswa SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar.

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 295